

**BAB V**  
**PEMBAHASAN**

**A. Pengaruh Model Pembelajaran CTL Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dari nilai *post-test* yang telah diberikan pada kelas eksperimen, yaitu kelas dengan menerapkan model pembelajaran CTL, dan kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Daftar Nilai Post-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

No	Nama (kode)	Hasil <i>post-test</i> Kelas Eksperimen	No	Nama (kode)	Hasil <i>post-test</i> Kelas Kontrol
1	A1	100	1	C1	100
2	A2	88	2	C2	58
3	A3	80	3	C3	86
4	A4	84	4	C4	62
5	A5	86	5	C5	44
6	A6	92	6	C6	50
7	A7	80	7	C7	84
8	A8	84	8	C8	92
9	A9	94	9	C9	94
10	A10	80	10	C10	82
11	A11	78	11	C11	100
12	A12	90	12	C12	90
13	A13	94	13	C13	44
14	A14	90	14	C14	96
15	A15	92	15	C15	78
16	A16	84	16	C16	80

17	A17	88	17	C17	64
18	A18	80	18	C18	76
19	A19	82	19	C19	54
20	A20	100	20	C20	56
Jumlah		1746	Jumlah		1490
Rata-rata		87,3	Rata-rata		74,5

Dari data di atas dapat diketahui bahwa rata-rata hasil belajar matematika materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel dengan menggunakan model pembelajaran CTL adalah 87,3. Sedangkan pada kelas kontrol, nilai rata-rata hasil belajar matematika siswa materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel adalah 74,5. Berdasarkan KKM rata-rata hasil belajar kelas eksperimen sudah melebihi KKM yang berarti materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel pada kelas ini sudah dapat dikatakan berhasil dikuasai oleh siswa. Sedangkan rata-rata hasil belajar matematika siswa pada kelas kontrol tidak begitu jauh dari KKM dan dapat diartikan materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel pada kelas kontrol belum begitu berhasil dikuasai siswa.

Berdasarkan analisis data diketahui bahwa penerapan model pembelajaran CTL memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel siswa kelas X SMKN 1 Bandung Tulungagung. Hal ini ditunjukkan oleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,860 > 2,024$  pada taraf signifikansi 5%.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran CTL lebih baik dalam meningkatkan hasil belajar siswa dari pada model pembelajaran konvensional. Dengan menggunakan model pembelajaran CTL, siswa pada kelas eksperimen menjadi lebih aktif, mereka sangat bersemangat selama proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, mereka juga tidak canggung untuk bertanya, sehingga siswa mudah dalam menyelesaikan Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel. Hasil belajar pada kelas eksperimen juga lebih baik dari pada hasil belajar kelas kontrol, sehingga dapat dikatakan model pembelajaran penemuan terbimbing dapat meningkatkan ketrampilan dan proses kognitif. Hal ini sesuai dengan kelebihan model pembelajaran CTL, yaitu:

- a. Pembelajaran menjadi lebih bermakna dan riil.
- b. Pembelajaran kontekstual dapat menjadikan siswa belajar bukan dengan menghafal, melainkan proses pengalamannya dalam kehidupan nyata.
- c. Kelas dalam kontekstual bukan sebagai tempat untuk memperoleh informasi, melainkan sebagai tempat untuk menguji data hasil temuan mereka di lapangan.
- d. Pembelajaran lebih produktif dan mampu menumbuhkan penguatan konsep kepada siswa, karena seorang siswa dituntun untuk menemukan pengetahuannya sendiri.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif ...*, hal.44

Selain itu penggunaan model pembelajaran CTL dalam proses pembelajaran mempunyai nilai praktis dan dapat membangkitkan minat belajar siswa. Siswa mempunyai minat yang tinggi terhadap mata pelajaran matematika dalam pembelajaran, maka siswa dapat fokus pada isi pelajaran yang nantinya akan meningkatkan hasil belajar. Hal ini sesuai dengan karakteristik yang terkait dengan model pembelajaran CTL, yaitu:

- a. Bekerja sama
- b. Saling menunjang
- c. Menyenangkan, tidak membosankan
- d. Belajar dengan bergairah
- e. Pembelajaran terintegrasi
- f. Menggunakan berbagai sumber
- g. Siswa aktif
- h. Sharing dengan teman
- i. Peserta didik kritis guru kreatif
- j. Dinding dan lorong-lorong penuh dengan hasil kerja siswa, peta-peta, gambar, artikel, humor dan lain-lain.
- k. Laporan kepada orangtua bukan hanya rapor tetapi hasil karya siswa, laporan hasil praktikum, karangan siswa dan lain-lain.<sup>2</sup>

Berdasarkan analisis terhadap hasil penelitian diatas, menunjukkan hasil yang positif dan signifikan. Hal ini disebabkan karena dengan menggunakan model pembelajaran CTL, proses pembelajaran tidak hanya berpusat pada

---

<sup>2</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran...*, hal.230

guru tetapi siswa terlibat aktif dalam mengkonstruksi konsep yang dikaitkan pada kehidupan sehari-hari. Siswa dituntut untuk selalu aktif dalam proses pembelajaran dengan berusaha sendiri untuk mencari pemecahan masalah serta pengetahuan yang menyertainya sehingga menghasilkan pengetahuan yang benar-benar bermakna. Sehingga proses pelaksanaan pembelajaran maupun tujuan yang dicapai terlaksana dengan baik.

#### **B. Besarnya Pengaruh Model Pembelajaran CTL terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa**

Berdasarkan perhitungan nilai *effect size* ( $d$ ) = 0,95216 interpretasi pada tabel *Cohen's* menyatakan presentase pengaruh sebesar 82%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh penerapan model pembelajaran penemuan terbimbing terhadap hasil belajar siswa pada materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel siswa kelas X SMKN 1 Bandung Tulungagung tergolong tinggi.

Penggunaan model pembelajaran CTL memberikan dampak positif bagi siswa, khususnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Bisa dilihat dari nilai UAS, bahwa cuma ada beberapa siswa yang nilainya diatas KKM. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas X SMKN 1 Bandung tergolong sedang. Pada kelas eksperimen dengan penerapan model pembelajaran CTL, rata-rata hasil belajar siswa pada materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel adalah 87.3, ini menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen sudah lebih tinggi dari pada KKM. Sedangkan pada kelas kontrol yang tetap menggunakan model pembelajaran

konvensional, rata-rata hasil belajar siswa pada materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel adalah 74.5, hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar mereka tidak begitu jauh berbeda dengan nilai UAS dan masih tergolong sedang.

Dalam proses pembelajaran di kelas eksperimen siswa memecahkan suatu permasalahan yang ada, dan guru membimbing siswa agar tujuan yang diharapkan oleh guru bisa tercapai. Sedangkan minat belajar siswa pada pelajaran matematika termasuk tinggi, karena banyak siswa yang aktif dalam pembelajaran dan sedikit siswa yang bergurau dengan temannya. Disisi lain ada siswa yang masih malu bertanya saat kesulitan menyelesaikan permasalahan. Keterbatasan waktupun menjadi kendala dalam penelitian ini, karena siswa tidak bisa mendapatkan latihan soal yang banyak.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran CTL sangat berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan presentase pengaruh 82%.